

## BAB 2

### GAMBARAN KASUS KELOLAAN UTAMA

#### 2.1 Pengkajian

##### 2.1.1 Identitas Pasien

Nama : Tn. M  
Tanggal lahir / Usia : 15 Januari 1976 / 48 Tahun  
Pendidikan terakhir : SMA  
Pekerjaan : Swasta  
Status : Menikah  
Alamat : Bangil  
MRS : 8 Januari 2024 / Pk 07.30 WIB  
Tanggal pengkajian : 8 Januari 2024 / Pk 08.00 WIB  
Diagnosa medis : STEMI Inferior

##### 2.1.2 Riwayat Kesehatan

###### A. Keluhan utama :

Pasien mengatakan nyeri dada kiri

###### B. Riwayat penyakit sekarang :

Pasien mengatakan nyeri dada kiri secara tiba-tiba sewaktu akan berangkat kerja pagi pk 06.00 WB setelah itu dipakai istirahat tapi masih terasa nyeri kemudian pasien memutuskan untuk periksa ke IGD RSUD Bangil, sekarang dada kiri masih nyeri terasa panas menjalar ke lengan kiri tembus ke punggung, skala nyeri berat ( 8 ), nyeri dada semakin bertambah jika napas dalam, nyeri terasa terus menerus, sudah dilakukan pemeriksaan rekam jantung kata dokternya ada sumbatan di jantung dan harus dilakukan pasang ring, pasien bingung harus bagaimana dan takut terjadi apa-apa jika dioperasi dan masih mau berunding dengan keluarga yang lain.

###### C. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan punya riwayat darah tinggi kurang lebih 5 tahun, pernah cek laboratorium dengan hasil kolesterol dan lemak yang tinggi, tidak rutin kontrol dan tidak rutin minum obat, tidak punya riwayat kencing manis dan tidak pernah merokok.

D. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan ibunya mempunyai riwayat darah tinggi.

2.1.3 Pemeriksaan Review of System ( B1 – B6 )

A. Sistem pernapasan / Breathing ( B1 )

DS : Pasien mengatakan agak sesak

DO :

Inspeksi : Bentuk dada simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak terdapat penggunaan otot bantu pernapasan, , terpasang nasal canul 4 lpm, RR 24 x / menit, SpO<sub>2</sub> : 98 %

Palpasi : Tidak ada krepitasi, ekspansi dada simetris, vocal fremitus sama kanan dan kiri.

Pekusi : Suara sonor

Auskultasi : Terdengar vesikuler, tidak ada suara napas tambahan disemua lapang paru.

B. Sistem sirkulasi / Blood ( B2 )

DS : Pasien mengatakan nyeri dada kiri

P : Saat bernapas dalam

Q : Terasa panas

R : Dada sebelah kiri menjalar ke lengan kiri tembus punggung

S : Berat ( 8 )

T : Terus menerus

DO :

Inspeksi : Tidak ada lesi, tidak tampak ictus cordis.

Palpasi : Teraba ictus cordis di ICS 5 midclavikula sinistra, nadi teraba kuat dan teratur, nadi 108 x/menit, akral teraba hangat, CRT < 3 detik, tidak ada distensi vena jugularis.

Perkusi : Terdengar redup

Auskultasi : Bunyi jantung S1 dan S2 tunggal, tekanan darah 157/91 mmHg.

C. Sistem persyarafan / Brain ( B3 )

DS : Pasien mengatakan nyeri dada kiri dan takut untuk operasi pasang ring jantung, bertanya tentang tindakan operasi pasang ring, masih berunding dengan keluarga yang lain.

DO :

Inspeksi : Kesadaran composmentis, GCS 456, pasien tampak bingung dan tegang karena disarankan untuk pasang ring.

D. Sistem Eliminasi uri / Bladder ( B4 )

DS : Pasien mengatakan tidak ada keluhan.

DO :

Inspeksi : Terpasang foley catheter no 16, urine 300 cc / 4 jam, warna urine kuning

Palpasi : Tidak ada distensi kandung kemih

E. Sistem Pencernaan / Eliminasi Alvi / Bowel ( B5 )

DS : Pasien mengatakan tidak ada keluhan

DO :

Inspeksi : Mulut bersih, mukosa bibir kering, tidak ada lesi, tidak ada stomatitis, tidak terpasang NGT.

Auskultasi : Bising usus 16 x / menit

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak teraba massa.

Perkusi : Suara tympani.

F. Sistem Integumen, otot, tulang / Bone ( B6 )

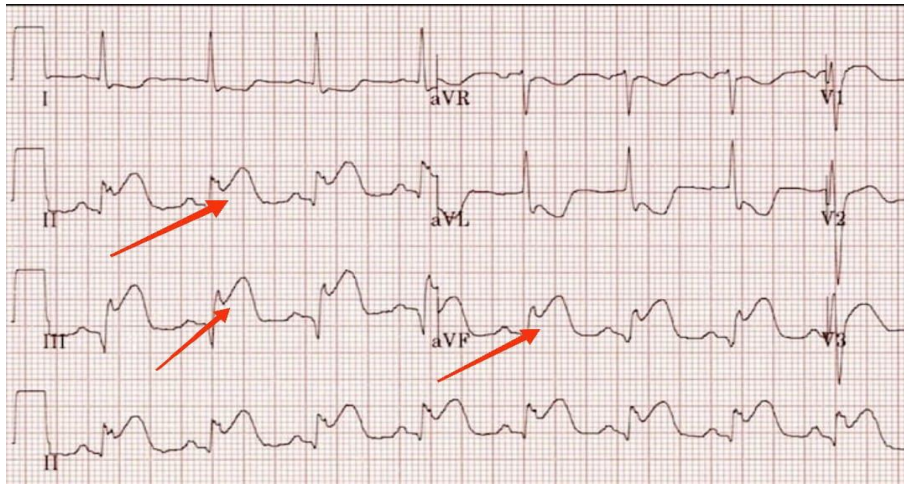
DS : Pasien mengatakan bisa melakukan aktifitas secara mandiri.

DO :

Inspeksi : Tidak ada odema pada ekstermitas , terpasang infus di tangan kiri, kekuatan otot semua exstermitas ( 5 )

## 2.1.4 Pemeriksaan Penunjang

### A. Pemeriksaan EKG



Interpretasi EKG : Sinus Rhytm 88 x / menit dengan STEMI Inferior ( adanya ST Elevasi di sadapan extermitas Lead II, III, aVF ).

## 2.1.5 Pemeriksaan Laboratorium

**Tabel 2.1 Hasil Pemeriksaan Laboratorium**

Pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
<b>DARAH LENGKAP</b>		
- Eritrosit ( RBC )	- 5,181	4 – 5,2
- Hemoglobin ( HGB )	- 14,85 g/dL	12 – 16
- Leukosit ( WBC )	- 11,11 $\mu$ L	4,5 – 11
- Trombosit ( PLT )	- 233 $\mu$ L	150 – 450
<b>LEMAK</b>		
- Kolesterol LDL	- 155,20 mg/dL	70 – 130
- Kolesterol HDL	- 35,1 mg/dL	40 – 60
- Trigliserida	- 205 mg/dL	$\leq$ 150
<b>FUNGSI GINJAL</b>		
- BUN	13 mg/dL	7,8 – 20,23
- Kreatinn	0,9 mg/dL	0,8 – 1,3
<b>GULA DARAH</b>		
- Gula darah acak	140 mg/dL	< 200

## 2.1.6 Penatalaksanaan

**Tabel 2.2 Terapi Medis**

Nama Obat	Dosis
Oksigen nasal canul	4 lpm
Infus Ns 0,9 %	500 cc / 24 jam
Aspilet	320 mg
Clopidogrel	300 mg
ISDN	5 mg
Rencana PCI : Menunggu keputusan keluarga	

## 2.2 Analisa Data

**Tabel 2.3 Analisa Data**

Symptom	Etiologi	Problem	Ttd
<p>DS: Pasien mengatakan takut operasi pasang ring jantung, pasien bingung harus bagaimana dan khawatir terjadi apa-apa jika dioperasi dan masih mau berunding dengan keluarga yang lain.</p> <p>DO: Kesadaran composmentis, GCS 456, pasien tampak bingung dan tegang karena disarankan untuk pasang ring, bertanya tentang tindakan operasi pasang ring.</p> <p>HR : 108 x/menit, RR : 24 x/menit</p>	<p>Kekhawatiran mengalami kegagalan dan kurang terpapar informasi</p>	<p>Ansietas</p>	

### 2.3 Diagnosa Keperawatan

**Tabel 2.4 Diagnosa Keperawatan**

<b>Diagnosa Keperawatan</b>	<b>Ttd</b>
<p>Ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan</p> <p>DS: Pasien mengatakan takut operasi pasang ring jantung, pasien bingung harus bagaimana dan kuatir terjadi apa-apa jika dioperasi dan masih mau berunding dengan keluarga yang lain.</p> <p>DO: Kesadaran composmentis, GCS 456, pasien tampak bingung dan tegang karena disarankan untuk pasang ring, bertanya tentang tindakan operasi pasang ring. HR : 108 x/menit, RR : 24 x/menit</p>	

### 2.4 Intervensi Keperawatan

**Tabel 2.5 Intervensi Keperawatan**

<b>Diagnosa Keperawatan (SDKI)</b>	<b>Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)</b>	<b>Intervensi Keperawatan (SIKI)</b>	<b>Ttd</b>
<p><b>Ansietas ( D.0080 )</b> berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan</p> <p>DS: Pasien mengatakan takut operasi pasang ring jantung, pasien bingung harus bagaimana dan kuatir terjadi apa-apa jika dioperasi</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan 1 x 30 menit <b>Tingkat Ansietas Menurun (L.09093)</b> dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Verbalisasi kebingungan menurun ( 5 )</li> <li>- Verbalisasi kuatir akibat kondisi yang dihadapi menurun ( 5 )</li> </ul>	<p><b>Reduksi Ansietas (L.09314)</b></p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi saat tingkat ansietas berubah,</li> <li>2. Identifikasi kemampuan mengambil keputusan</li> <li>3. Monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan non verbal).</li> </ol> <p>Teraupetik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciptakan suasana</li> </ol>	

<p>dan masih mau berunding dengan keluarga yang lain.</p> <p>DO: Kesadaran composmentis, GCS 4/5, pasien tampak bingung dan tegang karena disarankan untuk pasang ring, bertanya tentang tindakan operasi pasang ring. HR : 108 x/menit, RR : 24 x/menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku gelisah menurun ( 5 )</li> <li>- Perilaku tegang menurun ( 5 )</li> </ul>	<p>terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Temani pasien untuk mengurangi kecemasan</li> <li>3. Pahami situasi yang membuat ansietas dengarkan dengan penuh perhatian</li> <li>4. Diskusikan perencanaan realistis tentang peristiwa yang akan datang</li> </ol> <p>Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan edukasi tentang tindakan percutaneous coronary intervention ( PCI )</li> <li>2. Anjurkan keluarga untuk tetap bersama pasien</li> <li>3. Anjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</li> <li>4. Latih teknik distraksi.</li> </ol>
--	---	--



		Kolaborasi:	
		1. Kolaborasi pemberian obat antiansietas, jika perlu	

## 2.5 Implementasi Keperawatan

**Tabel 2.6 Implementasi Keperawatan**

Tanggal / Jam	Diagnosa Keperawatan	Implementasi Keperawatan	Ttd
8 Januari 2024 Pk 08.30	<p><b>Ansietas ( D.0080 )</b> berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan DS:Pasien mengatakan takut operasi pasang ring jantung, pasien bingung harus bagaimana dan kuatir terjadi apa-apa jika dioperasi dan</p>	<p><b>Observasi</b></p> <p>1. Mengidentifikasi tingkat ansietas menggunakan instrument kuisisioner <i>The Amsterdam preoperative anxiety and information scale</i> (APAIS)</p> <p>Evaluasi formatif :</p> <p>Hasil kuisisioner menunjukkan pasien mengalami ansietas berat ( jumlah poin 23 )</p> <p>2. Mengidentifikasi kemampuan mengambil keputusan</p> <p>Evaluasi Formatif</p> <p>Pasien berunding dengan istrinya</p> <p>3. Memonitor tanda tanda ansietas</p> <p>Evaluasi formatif</p> <p>Pasien masih tampak tegang</p> <p>HR : 104x/menit, RR : 20x/menit</p> <p><b>Terapeutik</b></p> <p>1. Menciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan</p>	



	<p>masih mau berunding dengan keluarga yang lain.</p> <p>DO: Kesadaran composmentis, GCS 4/5, pasien tampak bingung dan tegang karena disarankan untuk pasang ring, bertanya tentang tindakan operasi pasang ring.</p> <p>HR : 108 x/menit, RR : 24 x/menit</p>	<p>dengan menjaga privasi pasien dan menggunakan komunikasi terapeutik.</p> <p>Evaluasi formatif : Pasien dan keluarga bersedia di edukasi</p> <p>2. Menemani pasien untuk mengurangi kecemasan selama edukasi video pendidikan</p> <p>Evaluasi Formatif : Pasien sudah terlihat agak tenang</p> <p>3. Memahami situasi yang membuat ansietas dan mendengarkan dengan perhatian</p> <p>Evaluasi formatif : Pasien menyampaikan penyebab cemasnya</p> <p>4. Mendiskusikan perencanaan yang realistis untuk masa depan dengan menyampaikan kegiatan setelah tindakan operasi pasang ring</p> <p>Evaluasi formatif : Pasien aktif bertanya</p> <p><b>Edukasi</b></p> <p>1. Memberikan edukasi tentang percutaneous coronary intervention dengan menggunakan media video edukasi yang sudah dibuat.</p> <p>Evaluasi formatif : Pasien dan keluarga menyimak dan melihat dengan serius</p> <p>2. Menganjurkan keluarga untuk</p>	
--	---	---	--

		<p>tetap bersama</p> <p>Evaluasi formatif :</p> <p>Istri pasien mendampingi di samping pasien</p> <p>3. Menganjurkan mengungkapkan perasaan dan persepsi</p> <p>Evaluasi formatif :</p> <p>Pasien masih kuatir tentang operasi dan mengira operasi pasang ring itu dadanya akan dibelah</p> <p>4. Melatih kegiatan pengalihan untuk mengurangi ketegangan dengan berdoa sesuai keyakinan</p> <p>Evaluasi formatif :</p> <p>Pasien akan mencoba dengan berdoa.</p>	
--	--	---	--

## 2.6 Implementasi Tindakan Pendidikan Kesehatan

Tindakan pendidikan kesehatan melalui media video adalah memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga dalam bentuk audio visual. Video pendidikan kesehatan ini berdurasi 4 – 5 menit, dengan dilengkapi gambar animasi yang menjelaskan tentang pengertian, indikasi dan prosedur tentang tindakan PCI. Proses pendidikan kesehatan ini dilaksanakan terhadap pasien dengan diagnose STEMI yang mendapat advis untuk tindakan PCI yaitu dengan langkah sebagai berikut :

- Memberikan posisi yang nyaman kepada pasien
- Melibatkan keluarga pasien
- Menayangkan video edukasi tentang PCI
- Menyarankan kepada pasien dan keluarga untuk menyimak dengan seksama.
- Memberi kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya jika ada hal yang kurang jelas atau belum dimengerti.

Link video pendidikan kesehatan

[https://drive.google.com/file/d/1Z85gik7bQkZ5ShOXCeU6KEc9Z9RBUi\\_E/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1Z85gik7bQkZ5ShOXCeU6KEc9Z9RBUi_E/view?usp=drivesdk)

## 2.7 Evaluasi Tindakan Keperawatan

### 3. Tabel 2.7 Evaluasi Keperawatan

Tanggal / jam	Evaluasi Sumatif	Ttd
8 Januari 2024 Pk 09.00	<p>S : Pasien mengatakan setuju untuk pasang ring, perasaan takut dioperasi sudah berkurang, masih sedikit khawatir tentang tindakan operasinya meskipun sudah paham tentang tentang bagaimana prosedur tindakan pasang ring.</p> <p>O : Pasien tampak tenang, sudah tidak bertanya tentang tindakan PCI, Hasil kuisioner <i>The Amsterdam preoperative anxiety and information scale</i> (APAIS) 10 poin yang artinya ansietas ringan, sudah tanda tangan persetujuan tindakan PCI</p> <p>HR : 104 x/menit, RR : 20 x/menit</p> <p>A : Ansietas teratasi sebagian</p> <p>P : Lanjutkan intervensi keperawatan edukasi no 4</p>	